

MENINGKATKAN KINERJA GURU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI GUGUS BIMA KECAMATAN BAGELEN

Sukatmo*

ABSTRAK

Tujuan penelitian tindakan ini untuk meningkatkan kinerja guru dan menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan di Gugus Bima semester satu tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang berlangsung selama dua siklus. Penelitian dilakukan di 6 SD se Gugus Bima yang beralamat Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo. Penelitian dilakukan terhadap enam guru kelas IV di SD Negeri Bedug, Krendetan, Semawung, Bagelen Kaliagung dan Hargorojo. Pelaksanaan penelitian pada semester satu tahun pelajaran 2018/2019. Hal yang diteliti adalah peningkatan kinerja guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), proses pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui telaah dokumen dan pengamatan selama kegiatan supervisi akademik berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru. Peningkatan kinerja enam orang guru dapat dilihat dari hasil telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan observasi pembelajaran di kelas. Peningkatan itu dapat dilihat dari rerata nilai supervisi yang semula 72.13 menjadi 80.77 pada siklus I, meningkat menjadi 90.98 pada siklus II. Dari penelitian ini dapat diperoleh simpulan bahwa melalui supervisi akademik kinerja guru dapat meningkat signifikan.

Kata kunci : kinerja guru, supervisi akademik

The purpose of this action research is to improve teacher performance and create active, creative, and fun learning in the Bima Cluster in the first semester of the 2018/2019 academic year. This research is a School Action Research (PTS) which lasts two cycles. The study was conducted in the Bima Group, having its address at Jalan Jogja Km 12, Bagelen Village, Bagelen Subdistrict, Purworejo Regency. The study was conducted on six grade IV teachers in elementary schools in the Bima Group. Research held in the first semester of the academic year 2018/2019. The things studied were improving teacher performance in the preparation of the Learning Implementation Plan (RPP), learning process, and classroom management. Data collection is done through document review and observation during academic supervision activities. The results of the study show that academic supervision can improve teacher performance. Performance improvement of six teachers can be seen from the results of the study of the Learning Implementation Plan (RPP), and observation of learning in the classroom. The increase can be seen from the average supervision value which was initially 73 to 82 in the first cycle, increasing to 88 in the second cycle. From this study it can be concluded that through academic supervision teacher performance can increase significantly.

Keywords: teacher performance, academic supervision

* Sukatmo adalah Pengawas TK/SD Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo Email: sukatmobinoto@gmail.com

PENDAHULUAN

Kinerja para guru berkaitan erat dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan. Kinerja guru yang dimaksud adalah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai seorang guru dan memiliki kompetensi guru, yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional (Undang Undang no 14 th 2005). Kinerja guru tidak hanya dilihat dari kehadiran dan tatap muka dengan siswa, tanpa mengetahui apakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan harapan atau belum. Dalam hal ini peran seorang Pengawas sekolah sangat penting dan berpengaruh dalam mewujudkan hal itu.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/madrasah bahwa seorang Pengawas Sekolah/madrasah harus memiliki enam dimensi kompetensi minimal. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi pendidikan dan pengembangan dan kompetensi sosial. Salah satu jenis supervisi tersebut adalah supervisi akademik. Supervisi akademik merupakan kegiatan pembinaan dengan memberi bantuan teknis kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil supervisi akademik terhadap guru-guru Gugus Bima pada semester satu tahun pelajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa kinerja guru perlu ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil supervisi akademik yang menunjukkan rata-rata 72,13. Meskipun sudah baik nilai tersebut masih berada pada batas bawah. Menurut dugaan peneliti ada beberapa kemungkinan penyebab nilai kinerja guru rendah. Guru rata-rata kurang persiapan dalam mengajar. Hal ini terlihat dari penyusunan perangkat pembelajaran tidak tepat waktu. Pelaksanaan pembelajaran masih sering menyimpang dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun.

Pengelolaan kelas masih belum maksimal. Dan supervisi akademik oleh kepala sekolah ada kalanya menyimpang dari prinsip dan tujuan supervisi itu sendiri. Oleh karena itu penelitian tindakan sekolah untuk meningkatkan kinerja guru melalui supervisi akademik dipandang sangat perlu dilaksanakan.

Atas dasar masalah di atas dapat dilakukan identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Mengapa kinerja guru di Gugus Bima Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo rendah?
2. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan kinerja guru di Gugus Bima Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo rendah?
3. Apakah kinerja guru Gugus Bima Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo perlu ditingkatkan?
4. Bagaimana cara meningkatkan kinerja guru Gugus Bima Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo?

Agar penelitian ini lebih fokus perlu dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut. Pertama, tempat penelitian hanya dilakukan di Gugus Bima Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo. Kedua, waktu penelitian pada semester satu Tahun Pelajaran 2018/2019. Ketiga, subjek penelitian dibatasi pada guru kelas IV di Gugus Bima. Keempat, objek penelitian dibatasi pada kinerja guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Dan kelima, strategi yang dipilih untuk menyelesaikan masalah dengan supervisi akademik.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja guru di Gugus Bima pada semester satu tahun pelajaran 2018/2019?”

Penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran di Gugus Bima.
2. Menciptakan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan di Gugus Bima

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan di SD Se Gugus Bima yang terletak di Jl. Jogja Km 12 Bagelen Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Dipilihnya tempat penelitian di Gugus Bima dengan pertimbangan bahwa peneliti bekerja di tempat penelitian sehingga diasumsikan peneliti telah memahami kondisi sekolah. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada semester satu tahun pelajaran 2018/2019, tepatnya mulai bulan Agustus sampai dengan Nopember 2018. Subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah 6 guru kelas IV di Gugus Bima, Jumlah guru kelas IV yang kami teliti adalah enam orang yang terdiri dari tiga orang guru laki-laki dan tiga orang guru perempuan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui beberapa kegiatan. Pokok-pokok kegiatan tersebut yakni pengumpulan data awal, data hasil analisis kegiatan pembelajaran pada akhir siklus dan tanggapan dari guru sebagai subyek penelitian. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dan pengamatan terhadap guru sebelum, selama, dan setelah proses pembelajaran berlangsung. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer bersumber dari guru kelas IV Gugus Bima Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai subjek penelitian. Sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen hasil supervisi akademik guru Gugus Bima semester sebelumnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument supervisi akademik. Instrumen ini terdiri dari tiga macam, yaitu instrumen penilaian perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Instrumen penilaian perencanaan pembelajaran terdiri dari 10 indikator. Instrumen pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 27 indikator. Sedangkan instrumen pengelolaan kelas terdiri dari 17 indikator.

Teknik analisis data penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini bersifat menggambarkan fakta sesuai keadaan sebenarnya. Penelitian Tindakan Sekolah melalui supervisi akademik perlu dilakukan untuk peningkatan kinerja guru. Peningkatan kinerja yang dimaksud adalah dalam hal penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan proses pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Analisis

melalui statistik sederhana dengan menggunakan rumus yang ada pada lembar penilaian masing-masing. Selanjutnya hasil analisis dideskripsikan agar lebih jelas.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah. Penelitian direncanakan dalam dua siklus. Prosedur atau tahap penelitian tiap siklus terdiri dari persiapan, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan dan telah dokumen hasil supervisi akademik semester satu tahun pelajaran 2018/2019 yang dilakukan sebelum penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru masih rendah dan harus ditingkatkan. Dari enam orang guru kelas, baru dua orang guru yang telah mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum. Dua orang guru memfotokopi perangkat pembelajaran tahun lalu, dan dua orang guru mengadopsi dengan perbaikan disesuaikan kondisi sekolah.

Untuk lebih jelasnya penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan pengelolaan kelas pada kondisi awal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Penilaian Pra Siklus

No	Guru SD	Mapel	RPP	KBM	Pengel kls	Rerata
1	Bedug	Bahasa Ind	73	72	75.3	73
2	Krendetan	IPS	73	71	74.1	71
3	Semawung	PKN	72	74	69.4	74
4	Bagelen	SBK	73	72	69,4	73
5	Kaliagung	IPA	70	72	71.7	72
6	Hargorojo	Matem	73	75	72,9	75
Rerata			72	73	72,13	73

Tabel di atas merupakan hasil penilaian Pra Siklus atau sebelum tindakan penelitian. Data pada pra siklus diperoleh dari studi dokumen berupa instrumen penilaian supervisi pada semester dua tahun pelajaran 2018/2019. Dari enam guru, tidak ada guru yang memperoleh skor 86 – 100 (amat baik).

Semua guru memperoleh skor 71 – 75 (baik). Nilai tertinggi 75 (baik) dan terendah 71 (baik). Rentang nilai tertinggi dan terendah adalah empat.

Siklus I

Tahap observasi atau pengamatan pada siklus pertama dilakukan untuk mendapatkan data kinerja pembelajaran guru. Guru menjadi acuan evaluasi tindakan dalam upaya peningkatan kinerja guru. Sebelum pengamatan dilakukan wawancara dengan guru tentang permasalahan dalam pengelolaan pembelajarana di kelas. Hasil pengamatan dan diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar guru merasa senang dan menyambut dengan baik kegiatan supervisi akademik. Guru berharap supervisi akademik dilaksanakan secara berkesinambungan. Guru-guru berkinerja baik paham akan tugas pokok dan fungsinya. Mereka menyadari bahwa guru mempunyai kewajiban mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan tepat waktu, melaksanakan pembelajaran dan mengelola kelas dengan baik.

Ada guru yang merasa canggung dalam mengelola kelas saat dilakukan supervisi karena teknik kunjungan kelas belum terbiasa dilakukan pada sekolah kami. Persiapan guru dalam pembelajaran masih ada beberapa kekurangan dan belum lengkap. Ada pula guru yang menyimpang dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) saat melaksanakan pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang sesuai dengan skenario pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Alokasi waktu pada silabus dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak sesuai. Untuk lebih jelasnya penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pelaksanaan Kegiatan Belajar Belajar Mengajar (KBM), dan pengelolaan kelas pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Penilaian Siklus I

No.	Guru SD	Mapel	RPP	KBM	Pengel Kls	Rerata
1	Bedug	Bahasa Ind	79	83	83,5	80
2	Krendetan	IPS	75	75	78,8	76
3	Semawung	PKN	78	83	81,2	82
4	Bagelen	SBK	82	85	77,5	85
5	Kaliagung	IPA	81	88	81,2	85
6	Hargorojo	Matematika	80	82	82,4	82
Rerata			79	81	80,77	82

Tabel di atas merupakan hasil supervisi akademik Siklus 1. Dari enam guru, belum ada guru yang memperoleh skor 86 – 100 (amat baik). Semua guru memperoleh skor antara 76 – 85 (baik). Nilai tertinggi 85 (baik) dan terendah 76 (baik). Rentang nilai tertinggi dan terendah adalah sembilan. Peningkatan terjadi pada nilai rata-rata, dan pada nilai tertinggi.

Siklus II

Pada siklus II tidak ada lagi guru yang merasa canggung saat dilakukan supervisi. Persiapan guru dalam pembelajaran sudah baik dan semakin lengkap. Tidak ada guru yang menyimpang dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) saat melaksanakan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pelaksanaan Kegiatan Belajar Belajar Mengajar (KBM), dan pengelolaan kelas pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Penilaian Siklus II

No.	Guru SD	Mapel	RPP	KBM	Pengel Kls	Rerata
1	Bedug	Bhs Ind	85	92	91,8	91
2	Krendetan	IPS	80	87	91,8	85
3	Semawung	PKN	82	91	89,4	88
4	Bagelen	SBK	86	94	90,6	91
5	Kaliagung	IPA	83	85	89,4	84
6	Hargorojo	Matemati	82	90	92,9	88
Rerata			83	90	90,98	88

Tabel di atas merupakan hasil supervisi akademik Siklus 2. Dari enam guru, ada empat orang guru yang memperoleh skor 86 – 100 (amat baik). Dua orang guru memperoleh skor antara 78 – 85 (baik). Nilai tertinggi 91 (amat baik) dan terendah 84 (baik). Rentang nilai tertinggi dan terendah adalah tujuh. Peningkatan terjadi pada nilai rata-rata yaitu enam, dan nilai tertinggi yaitu delapan. Pada siklus dua terjadi peningkatan yang signifikan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa semula ada guru yang merasa canggung saat dilakukan supervisi tetapi setelah tidak ada lagi. Semula persiapan guru

dalam pembelajaran masih ada beberapa kekurangan dan belum lengkap. Tetapi setelah tindakan pada siklus II menjadi lebih lengkap. Semula ada guru yang sedikit menyimpang dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) saat melaksanakan pembelajaran, tetapi setelah tindakan tidak ada lagi yang menyimpang.

Dari supervisi akademis pra siklus, siklus I, dan II diperoleh data nilai hasil telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Pengelolaan Kelas. Adapun nilai sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II dari tiga komponen tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Penilaian RPP, KBM dan Pengelolaan Kelas (Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II)

No	Guru SD	Mapel	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Bedug	Bahasa Ind	73	78	84
2	Krendetan	IPS	71	78	85
3	Semawung	PKN	74	82	88
4	Bagelen	SBK	73	85	91
5	Kaliagung	IPA	72	85	91
6	Hargorojo	Matematika	75	82	88
Rerata			73	82	88

Berdasarkan hasil supervisi yang dilakukan kepada 6 Guru Kls IV menunjukkan adanya peningkatan. Nilai sebelum pelaksanaan supervisi rata-rata 73. Setelah tindakan supervisi pada siklus I menjadi 82, dan setelah siklus II menjadi 88. Terdapat kenaikan rerata 9 pra siklus ke siklus I, dan dari siklus I ke siklus II naik 6. Sedangkan kenaikan dari pra siklus ke siklus II atau kondisi akhir 15. Artinya terjadi peningkatan rata-rata perolehan nilai kinerja guru yang sangat signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan sekolah yang dilaksanakan melalui beberapa tahap dari siklus I dan II hasil tindakan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Supervisi akademik yang dilaksanakan secara terprogram dan berkesinambungan dapat meningkatkan kinerja guru Gugus Bima pada semester 1 2018/2019.
2. Dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan pengelolaan kelas terjadi peningkatan. Peningkatan kinerja guru dapat dilihat dari tercapainya indikator keberhasilan 1) Semua guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan tepat waktu dan benar; 2) Semua guru melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai rencana pembelajaran; 3) Semua guru dapat mengelola kelas dengan baik.
3. Hasil supervisi akademik menunjukkan terjadi peningkatan nilai dari 73 pada pra siklus menjadi 82 pada siklus I dan menjadi 88 pada siklus II. Ini berarti bahwa supervisi akademis yang dilaksanakan secara terprogram dan berkesinambungan dapat meningkatkan kinerja guru Gugus Bimasecara signifikan.

Saran

Agar dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran ada beberapa saran yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah.

1. Melaksanakan kegiatan supervisi akademik secara terprogram/ terjadwal.
2. Melaksanakan kegiatan supervisi akademik secara berkesinambungan.
3. Menindaklanjuti hasil supervisi akademik dengan tepat.

Guru seharusnya

1. Membuat persiapan mengajar (RPP) sebelum melaksanakan KBM secara rutin
2. Menggunakan media pembelajaran/alat peraga dalam setiap pembelajaran utamanya buatan sendiri maupun yang berada di sekitar lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Masjid. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Haryati. 2013. *Penelitian Tindakan Sekolah* .
- Matew B Miles and A. Micael Huberman. 2009. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mulyasa, Enco. 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Paul R. Burden and David M. Byrd. 1999. *Method for Effective teaching*, A Viacom Company, amerika.
- Permendiknas. 2006. Nomor 22 tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Permendiknas. 2007. Nomor 12 tentang *Standar Pengawas sekolah Dasar/Madrasah*
- Permendiknas. 2007. Nomor 41 tentang *Standar Proses untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Sofyan, H. 2001. *Pengembangan Instrumen untuk Penelitian*. Jakarta: Delima Press.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang RI. 2003. Nomor 20 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Zainal Aqib. 2009. *Penelitian Tindakan Sekolah*, Bandung: Penerbit Yrama Widya.